BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era persaingan bebas saat ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Penerapan sistem informasi berlandaskan komputer dalam dunia bisnis sekarang telah menjadi suatu keharusan, hal ini sebagai salah satu strategi keunggulan kompetitif. Sistem informasi berlandaskan komputer merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk mewujudkan peningkatan produktivitas. Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna *software* yang terintegrasi maka dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan

disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan. Perkembangan perusahaan, permasalahan-permasalahan baru akan muncul dan informasi yang dibutuhkan semakin komplek.

Penggunaan suatu rancangan desain baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan. Pimpinan harus tetap mengikuti dan memanajemen informasi tertentu dan mengorganisasikannya untuk pengambilan keputusan.

Apotek Jaya Farma merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan, yang menyediakan obat bebas, obat resep yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan di Garut. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Pelayanan kesehatan yang meliputi pembelian, penjualan dan pemesanan obat yang proses pengolahan datanya sudah menerapkan sistem informasi berbasis komputer.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Apotek Jaya Farma dalam sistem yang berjalan ditemukan masih ada yang dikerjakan secara manual. Pertama proses pencatatan retur obat injeksi (obat-obatan yang cara pemberiannya disuntikkan oleh dokter yang bertugas di Rumah Sakit Slamet Garut ke dalam tubuh pasien secara *intra vena*, *intra muskular*) yang diretur ke Apotek Jaya Farma yang berada di luar lingkungan Rumah Sakit Slamet Garut

seperti : *cefotaxim inj*, *amoxan inj* yang lakukan secara manual yaitu dicatat dengan nota, menyebabkan kesulitan pegawai dalam pengecekan stok obat, pencatatan retur dari Apotek ke supplier karena obat tidak sesuai dengan pesanan, rusak pada saat pengiriman, Kedua pencatatan waktu pembayaran pembelian obat yang dilakukan secara tunai yaitu setiap pengiriman obat oleh supplier dengan langsung apotek melakukan transaksi pembayaran, dan secara kredit yaitu Apotek setalah menerima pengiriman obat diberikan jangka waktu pembayaran selama satu bulan tanpa uang muka dengan tanda bukti faktur pembelian kredit dari supplier, sehingga dalam pembuatan laporan yang disajikan ke pimpinan lambat karena adanya penyesuaian antara laporan yang dari sistem yang sudah terkomputerisasi dan manual. Menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk program kerja Apotek Jaya Farma selanjutnya.

Dengan menganalisis terhadap sistem yang sudah ada, diharapkan akan diperoleh suatu hasil rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat. Sehingga dapat menjadikan usaha Apotek jaya Farma semakin berkembang di masa yang akan datang.

Berlatar belakang hal tersebut penulis merasa tertarik untuk membahas lebih tentang Sistem Informasi Apotek Jaya Farma. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul ”**Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Obat Di Apotek Jaya Farma Garut** ”

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil kesimpulan, proses pengidentifikasian masalah merupakan langkah awal untuk mengetahui latar belakang kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta masalah-masalah yang muncul dalam sistem yang berjalan. Adapun permasalahan yang penulis temukan dalam sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan retur dari pasien ke apotek terutama obat injeksi yang disuntikan oleh dokter yang bertugas di Rumah Sakit Slamet Garut, pada pasien yang rawat inap lakukan secara manual yaitu dicatat dengan nota, menyebabkan kesulitan pegawai dalam pengecekan stok obat.
2. Proses pencatatan retur dari Apotek ke supplier karena obat tidak sesuai dengan jumlah pesanan, rusak pada saat pengiriman.
3. Proses pencatatan waktu pembayaran pembelian yang dilakukan secara tunai dan kredit yang manual dilihat dari faktur yang menyebabkan sering kali terjadi kerusakan dan kehilangan arsip pada saat pembayaran secara kredit.
4. Pembuatan laporan yang disajikan oleh pegawai lambat karena adanya penyesuaian antara laporan dari sistem yang sudah terkomputerisasi dan manual.

Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis buat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi Apotek Jaya Farma yang sedang berjalan?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi persediaan obat di Apotek Jaya Farma agar dapat berfungsi dengan baik?
3. Bagaimana bentuk pengujian perangkat lunak sistem informasi Apotek Jaya Farma?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi persediaan obat di apotek jaya farma.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut diantaranya:

1. Untuk mengetahui sistem informasi di Apotek Jaya Farma yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat pengembangan sistem informasi persediaan obat di Apotek Jaya Farma agar dapat berfungsi dengan baik.
3. Untuk mengetahui bentuk pengujian perangkat lunak sistem informasi Apotek Jaya Farma.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pimpinan

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang pemecahan masalah, motivasi dalam membangun suatu sistem yang lebih baik lagi demi terciptanya kemajuan dalam apotek tersebut dan dapat menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan dan dapat mendukung kinerja pimpinan dan pengambilan keputusan.

b. Bagi pengguna sistem

Dengan sistem informasi apotek diharapkan dapat mendukung efektivitas kerja mereka.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi dunia ilmu pengetahuan

Penelitian diharapkan berguna bagi bidang keilmuan yang sedang digeluti yaitu manajemen informatika. Diharapkan temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan-bahan pembelajaran untuk suatu proses penelitian keilmuan. Dan dapat menambah pengetahuan nyata dilapangan, sehingga dapat mensosialisasikan didalam proses pembelajaran dilingkungan akademis itu sendiri.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sistem informasi apotek ini diharapkan dapat mendukung kinerja, penulis dapat memperoleh pengetahuan dan informasi tentang masalah pengambilan data, proses pengelolaan apotek yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam melakukan tugas pekerjaannya, serta dapat memberikan masukan tentang pemecahaan masalah yang ada di apotek. Hal tersebut merupakan aspek yang sangat membantu dalam proses pembelajaran.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan dari penelitian yang dibuat agar penulis laporan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini membahas pencatatan retur obat injeksi yang disuntikan oleh dokter yang bertugas di Rumah Sakit Slamet Garut, pada pasien yang rawat inap dan pencatatan retur obat dari apotek ke supplier karena tidak sesuai jumlah pesanan dan rusak pada saat pengiriman, dengan waktu tenggang untuk retur obat injeksi yaitu dua hari setelah penjualan, untuk retur obat karena tidak sesuai jumlah pesanan atau rusak saat pengiriman yaitu saat penerimaan pada hari itu juga.
2. Sistem ini membahas stok tersedia dan stok minimumnya adalah 10 dengan satuan dus.
3. Sistem ini membahas obat resep yaitu obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas dan obat non resep yaitu hanya obat bebas dan obat bebas terbatas.

4. Sistem ini membahas pencatatan pembayaran pembeliaan secara kredit dengan waktu jatuh tempo yaitu 1 bulan setelah penerimaan obat.
5. Pengujian perangkat lunak sistem informasi Apotek Jaya Farma disesuaikan dengan data dari pengguna aplikasi di Apotek Jaya Farma, konsumen dan supplier.
6. Sistem yang di bangun adalah sistem informasi berbasis client server yang dijalankan pada sistem operasi windows dengan menggunakan visual basic sebagai front-end dan sql server sebagai back-end.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Jaya farma Jl. Pembangunan no. 53 Garut. Adapun jadwal penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Agustus 2010 – Januari 2011. Jadwal dan jenis kegiatan akan dilakukan seperti pada tabel berikut:

No.	Tahap	Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumulan data :																								
	a. Observasi			■																					
	b. Wawancara				■																				
	c. Studi literature					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
2.	Membangun prototype :																								
	a. Perancangan input											■	■	■											
	b. Perancangan output												■	■	■										
	c. Perancangan database													■	■	■									
	d. Perancangan kodifikasi														■	■	■	■	■	■	■				

	e. Pembuatan program																						
3.	Pengujian sistem																						
4.	Evaluasi sistem																						

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian